

ANALISIS EFEKTIVITAS RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BENGKALIS

Nama Mahasiswa : Dwi Aini
Nim : 5304171110
Dosen Pembimbing : Husni Mubarak, SEI., M.Acc

Abstrak

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah pelayanan atas jasa persampahan/kebersihan yang disediakan atau dikelola oleh pemerintah daerah untuk orang pribadi atau badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, efektivitas retribusi untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan untuk mengetahui kendala yang terjadi pada saat memungut retribusi pelayanan persampahan/kebersihan. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis. Objek dari penelitian berupa laporan realisasi Penerimaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan tahun 2018 sampai pada tahun 2020. Jenis penelitian dengan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian Dalam proses pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan wajib retribusi yang telah membayar retribusi diberikan tanda bukti Surat Keterangan Retribusi Daerah (SKRD) berupa karcis dari petugas pemungut retribusi. Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis SKRD terbagi menjadi dua macam yaitu harian dan bulanan. Kecamatan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu kecamatan Bengkalis, Bantan dan Siak Kecil dalam waktu 3 tiga tahun. Sedangkan kecamatan lain mengalami ketidakstabilan penerimaan retribusinya. Pada tahun 2018 retribusi persampahan/kebersihan tahun 2018 mendapat presentase 89% belum bisa dikatakan sangat efektif karena masih dibawah 100% tingkat pencapaian targetnya. Pada tahun 2019 retribusi pelayanan persampahan/kebersihan tahun 2019 mendapat presentase 116% dengan keterangan sangat efektif. Pada tahun 2020 tingkat efektivitas penerimaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan seluruh kecamatan berada dititik sangat efektif untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dengan rata-rata nilai efektivitas mencapai 145%. Kendala dalam pemungutan retribusi ini yaitu wajib retribusi belum mengetahui adanya peraturan tentang pungutan retribusi, tidak ada sanksi untuk wajib retribusi apabila tidak membayar retribusi, kurangnya pengawasan dan jumlah pemungut retribusi dan sarana dan prasarana yang terbatas.

Kata Kunci : Mekanisme, Efektivitas, Kendala, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

ANALYSIS THE EFFECTIVENESS OF WASTE/CLEANLINESS RETRIBUTION AT THE ENVIRONMENTAL SERVICE OFFICE OF BENGKALIS REGENCY

Student Name : Dwi Aini
NIM : 5304171110
Supervisor : Husni Mubarak, SEI.,M.Acc

Abstract

Garbage/cleaning service levies are services for waste/cleaning services provided or managed by the local government for individuals or entities. This study aims to determine the mechanism of retribution collection, the effectiveness of retribution for Regional Original Income (PAD) and to find out the obstacles encountered when collecting retribution. This research was conducted at the Bengkalis Regency Environmental Service. The object of the research is a report on the realization of waste/cleaning retribution receipts from 2018 to 2020. This type of research uses a qualitative descriptive approach. Based on the results of the study, in the process of collecting retribution for the garbage/cleaning service, those who have paid the levy are given evidence of a Certificate of Regional Retribution (SKRD) in the form of a ticket from the retribution collector. At the Bengkalis Regency Environmental Service, the SKRD is divided into two types, namely daily and monthly. The sub-districts that have increased every year are Bengkalis, Bantan and Siak Kecil sub-districts within 3 to three years. Meanwhile, other sub-districts experienced instability in their retribution receipts. In 2018 the waste/cleaning retribution in 2018 got a percentage of 89% which cannot be said to be very effective because it is still below 100% of the target achievement level. In 2019, the 2019 waste/cleaning service levy received a percentage of 116% with a very effective statement. In 2020, the effectiveness of receiving retribution for waste/cleaning services in all sub-districts is at a very effective point in increasing local revenue with an average effectiveness value of 145%. Constraints in collecting user fees are that the user does not know about the existence of regulations regarding the collection of fees, there are no sanctions for mandatory fees if he does not pay the user fees, the lack of supervision and the number of retribution collectors and limited facilities and infrastructure.

Keywords : *Mechanism, Effectiveness, Constraints, Service Retribution Garbage/Cleaning*